BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. (a) Ditinjau dari keseluruhan siswa, rata-rata peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran denan strategi PQ4R lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensonal. (b) Ditinjau dari masing-masing PAM (tinggi, sedang, dan rendah), peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa pada masing-masing PAM yang memperoleh pembelajaran dengan strategi PQ4R lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
2. (a) Ditinjau dari keseluruhan siswa, rata-rata peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi PQ4R lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. (b) Ditinjau dari masing-masing PAM (tinggi, sedang, dan rendah), peningkatan kemampuan representasi matematis siswa pada maisng-masing PAM yang memperoleh pembelajaran dengan strategi PQ4R lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran(PQ4R dan konvensional) dengan PAM siswa terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa. Perbedaan pencapaian tersebut disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan dan perbedaan PAM yang siswa miliki.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran(PQ4R dan konvensional) dengan PAM siswa terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis siswa. Perbedaan pencapaian tersebut disebabkan oleh perbedaan pembelajaran yang digunakan dan perbedaan PAM yang siswa miliki.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan strategi PQ4R dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan representasi matematis siswa SMA secara signifikan. Berikut ini dikemukakan beberapa implikasi dari kesimpulan tersebut.

1. Pembelajaran dengan strategi PQ4R, memfasilitasi siswa dalam melatih kemampuan representasi matematis baik melalui gambar, tulisan, maupun ekspresi matematis, sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih hidup dan terpusat pada aktivitas siswa.
2. Pembelajaran strategi PQ4R membawa paradigma yang lebih menghidupkan kegiatan pembelajaran, apabila ditunjang dengan ketepatan dalam pemilihan tema permasalahan agar siswa tertarik dalam membaca dan memahaminya.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil analisa, pembahasan, kesimpulan, kendala, serta keterbatasan dalam penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan strategi PQ4R secara umum dapat diterapkan dalam proses pembelajaran matematika SMA. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis yang dimiliki siswa diantaranya kemampuan pemahaman dan representasi matematis.
2. Pembelajaran PQ4R dapat diterapkan pada ketiga kategori PAM (tinggi, sedang, dan rendah) untuk meningkatkan kemampuan membaca, kemampuan pemahaman matematis, dan kemampuan representasi matematis. Namun, untuk tujuan meningkatkan kemampuan matematis, pembelajaran strategi PQ4R ini sangat cocok untuk PAM sedang dan rendah.
3. Pembelajaran dengan strategi PQ4R yang diawali dengan konsepsi awal siswa dapat djadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk memperbaiki kesulitan siswa dalam belajar matematika.

4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meneliti pengaruh pembelajaran strategi PQ4R terhadap kemampuan matematis lainnya. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan meneliti pada masing-masing indikator dari kemampuan pemahaman dan representasi matematis agar diperoleh hasil yang lebih akurat tentang indikator-indikator yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran strategi PQ4R.
5. Berkaitan dengan kendala yang ditemukan, sebaiknya pihak sekolah lebih melihat kembali fungsi dari sarana dan prasarana yang digunakan dan diusahakan dapat meminimalkan gannggguan saat pembelajaran berlangsung.